

**PENGARUH TEKNIK KOLASE BAHAN LIMBAH DALAM
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS RENDAH
DI MI TARBIYATUL KHOIROT SEMARANG**

ARTIKEL JURNAL

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata I
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

Lia Wirda

NIM: 1903096109

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lia Wirda

NIM 1903096109

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa jurnal saya yang berjudul :

**PENERAPAN TEKNIK KOLASE BAHAN LIMBAH DALAM MENINGKATKAN
KREATIVITAS SISWA KELAS RENDAH DI MI TARBIYATUL KHOIROT SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumber.

Semarang, 24 Nopember 2023



10000
REPUBLIK INDONESIA
METERAN
TEMPEL
BAD42AKX745373208

Lia Wirda

NIM : 1903096109



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185 Telepon
024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah Artikel Jurnal berikut ini:

Judul : Pengaruh Teknik Kolase Bahan Limbah Dalam Meningkatkan
Kreativitas Siswa Kelas Rendah di MI Tarbiyatul Khoirot
Semarang

Nama : Lia Wirda

NIM : 1903096109

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 22 Desember 2023

Dewan Penguji

Ketua Sidang/Penguji

Sekretaris Sidang/Penguji


Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd.
NIP.198107182009122002

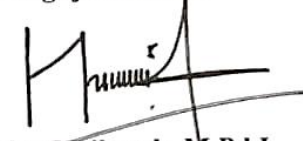

Arsan Shanie, M.Pd.
NIP. 199006262019031015

Penguji Utama I


Zuanita Adriyani, M.Pd.
NIP.198611222023212024



Penguji Utama II


Nur Khikmah, M.Pd.I
NIP. 19920320203212042

Pembimbing


Arsan Shanie, M.Pd.
NIP.199006262019031015



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024- 7601295, e-mail: fitk@walisongo.ac.id, Web: fitk.walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN/PERSETUJUAN

Nomor : 5541/Un.10.3/D1/DA/04/12/2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan pemeriksaan dan penilaian pada bukti dokumen berupa manuskrip jurnal yang sudah diterbitkan, status akreditasi jurnal dan bukti hasil review (correspondence author), maka Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : Lia Wirda
NIM : 1903096109
Jurusan : PGMI

Judul artikel Jurnal : Penerapan Teknik Kolase Bahan Limbah dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas Rendah di MI Tarbiyatul Khoirot Semarang

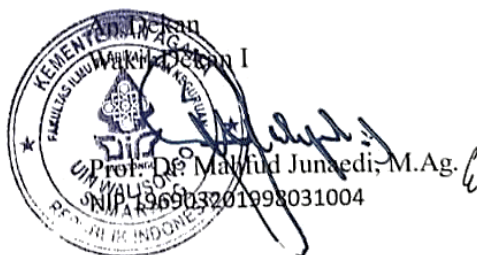
Nama Jurnal : PAKAR Pendidikan
Penerbit Jurnal : Universitas Negeri Padang
Status Akred. Jurnal : Sinta 3

Disetujui dan dapat dijadikan sebagai TUGAS AKHIR NON SKRIPSI, serta dapat diujikan dalam sidang Munaqosah.

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 20 Desember 2023





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan 024-7601295, Fax 7615387
Semarang 50185

Hal : Nilai Bimbingan Skripsi Kepada

Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa setelah kami selesai membimbing Skripsi saudara :

Nama : Lia Wirda

NIM : 1903096109

Judul Skripsi : **PENERAPAN TEKNIK KOLASE BAHAN LIMBAH DALAM
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS RENDAH
DI MI TARBIYATUL KHOIROT SEMARANG**

Maka nilai bimbingan skripsinya adalah (3.92)

Dengan catatan bahwa :-

Demikian agar digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 24 Nopember 2023

Pembimbing

Arsan Shanie, M.Pd.

NIP : 199006262019031015

NOTA DINAS
MUNAQOSYAH SKRIPSI

Semarang, 24 Nopember 2023

Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah jurnal dengan :

Judul : PENERAPAN TEKNIK KOLASE BAHAN LIMBAH UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA KELAS RENDAH DI MI
TARBIYATUL KHOIROT SEMARANG

Nama : Lia Wirda

NIM 1903096109

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah jurnal tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Arsan Shanie, M.Pd.

NIP : 199006262019031015

LETTER OF ACCEPTANCE**No. 56/PAKAR-LoA/v21-
02/2023****Yth. Ibu Lia Wirda****di****Tempat****Berdasarkan artikel yang Ibu kirimkan kepada Jurnal PAKAR Pendidikan dengan detail sebagai berikut :**

No. Artikel : 453

Judul Artikel : Penerapan Teknik Kolase Bahan Limbah dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas Rendah di MI Tarbiyatul Khoirot Semarang
(*Application of Waste Material Collage Technique in Improving Creativity of Low Grade Students at MI Tarbiyatul Khoirot Semarang*)URL Artikel : <https://doi.org/10.24036/pakar.v21i2.453>

Penulis : Lia Wirda, Arsan Shanie

Instansi : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Bersama ini kami informasikan bahwasannya artikel Ibu dinyatakan DITERIMA dan telah diterbitkan pada edisi Juli 2023 Vol 21 No 2. Untuk menghindari adanya duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala, kami berharap agar naskah/artikel tersebut tidak dikirimkan dan dipublikasikan ke penerbit/jurnal lain.**Demikian surat ini disampaikan, terima kasih telah mempercayai Jurnal PAKAR Pendidikan untuk menerbitkan hasil penelitian.****Padang, 14 November 2023****Chief Editor**
Wawan Purwanto, S.Pd, M.T., Ph. D.**NIP. 19840915 201012 1 006**

Indexed By :



Collaboration :



The Influence of Waste Material Collage Technique in Improving Creativity of Low Grade Students at MI Tarbiyatul Khoirot Semarang

Penerapan Teknik Kolase Bahan Limbah dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas Rendah di MI Tarbiyatul Khoirot Semarang

<https://doi.org/10.24036/pakar.v21i2.453>

Lia Wirda^{1*}, Arsan Shanie²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

*E-mail: wirda_1903096109@student.walisongo.ac.id

Abstract

This research is motivated by the problem of student creativity which is still low, one of which appears to be that children have difficulty finding solutions to problems given during learning. Apart from that, they also lack skills in conveying their opinions, both orally and in writing. This can be seen when carrying out tasks related to skills, especially making free forms from collage techniques of waste materials. Creativity is the result of interaction between an individual and his environment, the ability to create new combinations, based on data, information or elements that already exist or are previously known. This research aims to increase students' creativity by using collage techniques to create interesting works. The research method used is the one group pretest – posttest experimental method. The subjects of this research were 28 class 1 A students at MI Tarbiyatul Khoirot Semarang. The researcher's data collection techniques used observation, interviews and documentation. The results of the pretest research obtained an average pretest score of 8.42. And after carrying out the post test, the average score was 9.83. From these results, it can be concluded that creativity has increased after collage activities were carried out using lime, a paper material that gives children the freedom to explore.

Keywords: collage, creativity, waste

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan kreativitas siswa yang masih rendah, salah satunya tampak anak kesulitan dalam menemukan solusi dari permasalahan yang diberikan saat pembelajaran. Selain itu, meeka juga kurang terampil dalam menyampaikan pendapatnya, baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini dapat terlihat ketika mengerjakan tugas yang berhubungan dengan keterampilan khususnya membuat bentuk secara bebas dari teknik kolase bahan limbah. Kreativitas adalah hasil interaksi antara individu dan lingkungannya, kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur – unsur yang sudah ada atau dikenal sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas siswa dengan menggunakan teknik kolase menjadi karya yang menarik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen one group pretest – posttest. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 A di MI Tarbiyatul Khoirot Semarang yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian pretest memperoleh nilai rata – rata pretest 8,42. Dan setelah dilakukan post test memperoleh nilai rata – rata 9,83. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas mengalami peningkatan setelah dilakukan kegiatan kolase menggunakan bahan limbah, bahan kertas yang memberikan kebebasan bagi anak untuk bereksplorasi.

Kata Kunci: kolase, kreativitas, limbah

1. Pendahuluan

Pertumbuhan dan perkembangan yang dicapai merupakan aktualisasi potensi semua aspek perkembangan anak secara optimal pada setiap tahap perkembangannya. Tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dapat dicapai anak pada rentang waktu tertentu (Maini Sitepu & Sari Sitepu, 2021). Tingkat pencapaian perkembangan anak meliputi aspek pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, serta sosial-emosional. Semua aspek perkembangan tersebut sangat penting untuk dikembangkan dan diharapkan dapat berkembang secara seimbang antara aspek yang satu dengan aspek yang lainnya (Ramlah, 2018). Hal ini menunjukkan pentingnya upaya pengembangan potensi anak, salah satunya kreativitas yang ikut menentukan keberhasilan anak dikemudian hari.

Menurut Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi Maghfuroh (2020) kolase merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan bahan bermacam-macam selama bahan dasar tersebut dapat dipadukan dengan bahan dasar lain yang akhirnya dapat menyatu menjadi karya yang utuh dan dapat mewakili ungkapan perasaan estetis orang yang membuatnya. Anak MI latihan membuat kolase bisa menggunakan bahan sobekan kertas, sobekan majalah, koran, ketas lipat dan bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar. Ini adalah alasan untuk para guru tidak membuang barang bekas serta memanfaatkan barang-barang yang sudah tidak terpakai (sampah) dan mendukung gerakan daur-ulang yang apabila diaplikasikan ke medium datar maupun tiga dimensi dapat menghasilkan karya seni yang unik dan menarik dan dapat digunakan mengembangkan kreativitasnya (Oktarina et al., 2020).

Hurlock mengemukakan bahwa kreativitas merupakan proses mental yang unik, suatu proses yang semata-mata dilakukan untuk menghasilkan sesuatu yang baru, berbeda dan orisinal. Kreativitas akan muncul pada individu yang memiliki motivasi tinggi, rasa ingin tahu, dan imajinasi. Individu yang kreatif akan selalu mencari dan menemukan jawaban dalam memecahkan masalah, selalu bersikap terbuka terhadap sesuatu yang baru dan tidak diketahui sebelumnya serta memiliki sikap yang lentur (fleksibel), suka mengekskresikan diri dan bersikap natural (asli) (Sahida et al., 2021).

Peneliti memilih kegiatan kolase untuk meningkatkan kreativitas anak karena pada kegiatan kolase anak dapat berkreasi sesuai dengan kreativitas anak masing-masing dan merupakan kegiatan menarik bagi anak. Anak dapat menempel, menyusun dan merekatkan bahan-bahan yang tersedia sesuai dengan kreativitas masing-masing, serta dalam memperoleh bahan-bahan tidak diperlukan banyak biaya, dapat menggunakan barang-barang bekas serta bahan limbah yang banyak ditemukan di lingkungan sekitar (Palintan & Saria, 2018). Kegiatan kolase membantu kemampuan berbahasa anak, anak terlatih untuk menjelaskan atau bercerita tentang hasil karyanya kepada guru, selain itu kegiatan kolase yang merupakan kegiatan berseni rupa yang diwujudkan dengan teknik menempel dan menyusun bahan yang di sediakan dapat membantu anak dalam mengembangkan aspek motorik halus, dengan menempel dan merekatkan bahan motorik halus anak akan terlatih dan dapat berkembang dengan optimal (Adi, 2019). Kegiatan kolase Anak lebih mudah belajar tentang sesuatu bila melalui kegiatan yang menyenangkan seperti kolase. Pada saat kegiatan kolase sama halnya anak sedang bermain, sehingga dalam proses pembelajarannya berlangsung dengan menyenangkan dan dapat meningkatkan kreativitas anak.

Ayu & Tri (2019) mengemukakan bahwa kreativitas sangat penting untuk dikembangkan pada anak usia dini, dengan berkreasi anak dapat mewujudkan dirinya, sebagai kemampuan

untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah meningkatkan kualitas hidupnya.

Anak memiliki potensi kreativitas alami, maka akan senantiasa menumbuhkan aktivitas dengan ide-ide kreatif. Secara natural anak memiliki kemampuan untuk mempelajari sesuatu menurut caranya sendiri. Untuk mempertahankan daya kreatif dan keterampilan pada anak, guru harus memperhatikan sifat natural anak-anak yang sangat menunjang tumbuhnya kreativitas. Sifat-sifat natural yang mendasar inilah yang harus senantiasa dipupuk dan dikembangkan oleh guru sehingga sifat kreatif mereka tidak hilang. Dalam pengembangan kreativitas sejak usia dini peran pendidik yaitu orang tua dan guru sangatlah penting. Di sekolah guru bertugas merangsang dan membina perkembangan kreativitas pada anak.

Guru berperan penting dalam pengembangan kreativitas anak, guru harus dapat memilih dan memanfaatkan setiap kesempatan belajar untuk mengembangkan kreativitas anak. Guru dapat mengajak anak untuk mengembangkan kreativitasnya dalam kesempatan apa saja baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti di MI Tarbiyatul Khoirot pada saat pembelajaran menunjukkan bahwa, kreativitas anak kelas penelitian masih belum berkembang optimal. Tampak anak kesulitan dalam menemukan solusi dari permasalahan yang diberikan saat pembelajaran. Mereka hanya mampu menemukan solusi dari permasalahan yang dicontohkan saja, tapi tidak mampu ketika diberikan permasalahan yang baru. Di samping itu, mereka juga kurang terampil dalam menyampaikan pendapatnya, baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini dapat terlihat ketika mengerjakan tugas yang berhubungan dengan keterampilan khususnya membuat bentuk secara bebas dari teknik kolase bahan limbah. Masih banyak anak yang belum mampu mencoba dan menambah bentuk lain dari contoh yang sudah ada, anak lebih dulu mengatakan “tidak bisa” saat diminta membuat bentuk, misalnya buah yang tidak dicontohkan guru.

Berdasarkan permasalahan ini guru dan peneliti merasa sangat perlu adanya perbaikan dalam meningkatkan kreativitas anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kreativitas anak, karena peningkatan kreativitas siswa dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilaksanakan (Pamungkaset al, 2017).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka guru dan peneliti berusaha mencari solusi dengan upaya perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan mengambil judul “Penerapan Teknik Kolase Bahan Limbah Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas Rendah Di MI Tarbiyatul Khoirot Semarang”.

2. Tinjauan Pustaka (*Literature Review*)

2.1. Kreativitas

Kreativitas berasal dari kata kreatif yaitu memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan, bersifat (mengandung) daya cipta, sedangkan kreativitas merupakan kemampuan untuk mencipta. Kreativitas adalah proses mental yang unik, suatu proses yang semata-mata dilakukan untuk menghasilkan sesuatu yang baru berbeda dan orisinal. Supriadi (Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, 2005: 15) menambahkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.

Sejalan dengan pendapat di atas Harris mengemukakan bahwa kreativitas adalah suatu aktivitas imajinatif yang memanifestasikan kecerdikan dari pikiran yang berbeda untuk

menghasilkan suatu produk atau menyelesaikan persoalan dengan caranya sendiri. Seseorang yang kreatif ingin memuaskan rasa keingintahuannya melalui berbagai aktivitas, seperti bereksplorasi, bereksperimen, dan banyak mengajukan pertanyaan kepada orang lain. Semua hal tersebut dilakukan sebagai upaya menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda dari yang pernah ada untuk memecahkan suatu masalah serta dilakukan dengan caranya sendiri agar seseorang merasa puas akan hasil yang telah dia ciptakan.

Kreativitas dapat diartikan: 1) kemampuan menanggapi, menanggapi dan memberikan jalan keluar segala pemecahan yang ada; 2) kemampuan melibatkan diri pada proses penemuan untuk kemasalahan; 3) kemampuan intelegensi, gaya kognitif, dan kepribadian/motivasi; 4) kemampuan untuk menghasilkan atau mencipta sesuatu yang baru. Oleh karenanya kreativitas ini didasari dengan: kelenturan (*fleksibility*), kelancaran (*fluency*), kecakapan (*smartly*), dan kepandaian (*inelligence*). Inti dari kreativitas adalah mampu menemukan kebaruan dan mampu mengatasi masalah dengan gemilang. Dalam kreativitas inilah pribadi seseorang selalu berpikiran positif untuk menemukan hal yang baru dengan menciptakan proses (sistem) dan produk (Campbell, 2017).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa kreativitas adalah suatu proses untuk menghasilkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan atau berupa suatu obyek tertentu serta mampu menerapkannya dalam pemecahan masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dengan caranya sendiri.

2.2 Kolase

Kolase berasal dari Bahasa Perancis (*collage*) yang berarti merekat. Kolase adalah aplikasi yang dibuat dengan menggabungkan teknik melukis (lukisan tangan) dengan menempelkan bahan-bahan tertentu (Adi, 2019). Menurut Hajar (Oktarina et al., 2020) kolase merupakan karya seni rupa dua dimensi yang menggunakan bahan yang bermacam-macam selama bahan dasar tersebut dapat dipadukan dengan bahan dasar lain yang akhirnya dapat menyatu menjadi karya yang utuh dan dapat mewakili ungkapan perasaan estetis orang yang membuatnya.

Kolase adalah sebuah teknik menempel berbagai macam unsure ke dalam satu frame sehingga menghasilkan karya seni yang baru. Dengan demikian, kolase adalah karya seni rupa yang dibuat dengan cara menempelkan bahan apa saja kedalam satu komposisi yang serasi sehingga menjadi satu kesatuan karya. Kolase adalah karya aplikasi yang dibuat dengan menggabungkan teknik melukis (lukisan tangan) dengan menempel bahan-bahan tertentu. Kolase adalah kreasi aplikasi yang dibuat dengan menggabungkan teknik melukis (lukisan tangan) dengan menempelkan bahan-bahan tertentu. Dalam pembuatan kolase memerlukan kesabaran yang tinggi dan keterampilan dalam memadukan, menyusun, dan menempel bahan yang ada sehingga menjadi sebuah karya seni yang indah.

2.3 Bahan Limbah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2011), limbah adalah (1) sisa proses produksi; (2) bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk maksud biasa atau utama dalam pembuatan atau pemakaian; dan (3) barang rusak atau cacat dalam proses produksi. Pengertian limbah tersebut tidak jauh berbeda dengan sampah. Dalam KBBI (2011), sampah adalah barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi, dan sebagainya. Selain itu, sampah juga berarti kotoran seperti daun atau kertas.

Bahan limbah adalah material yang dihasilkan sebagai hasil sampingan dari berbagai proses manusia, seperti produksi, konsumsi, atau aktivitas industri. Bahan limbah umumnya dianggap

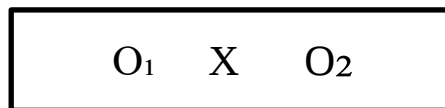
tidak memiliki nilai ekonomi atau bahkan dapat merugikan lingkungan dan kesehatan manusia jika tidak dikelola dengan benar.

Bahan limbah terbagi menjadi dua jenis bahan limbah basah dan kering. Bahan limbah basah yang di dalamnya terpendam kandungan air dengan kadar yang terbilang tinggi dan banyak. Lazimnya, limbah basah mempunyai taraf kekerasan yang rendah atau bisa dikatakan lebih lunak sehingga bakteri-bakteri juga lebih mudah untuk mengolah dan menghancurkan limbah atau sampah. Contoh limbah basah yaitu sisa sayuran, kulit jagung, sisa buah yang membusuk, kulit bawang, biji-bijian, kulit pisang, jerami dan sebagainya. Sisa bahan yang telah disebut itu, sering kita jumpai untuk bahan memasak di dapur. Sedangkan bahan limbah kering adalah umumnya menyimpan kandungan air dengan kadar yang cenderung sedikit. Hal itu menyebabkan limbah organik kering memerlukan jangka lebih lama untuk hancur agar bisa diolah kembali. Contoh limbah kering batang kayu, kulit telur, tempurung kelapa.

3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian kuantitatif eksperimen, dimana metode penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang benar-benar dapat menguji hipotesis mengenai hubungan sebab akibat. Peneliti menggunakan eksperimen *one group pre-test post-test* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Desain penelitian adalah keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan tindakan dalam penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen *one group pretest-posttest*. Desain eksperimen memiliki tahap untuk dilakukan. Peneliti umumnya menerapkan desain eksperimen pada penelitian kuantitatif yang dilakukan. Eksperimen ini terdiri dari pretest dan posttest yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan.

Siswa diberi pretest (O₁) sebelum diberi perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa. Kemudian dilakukan posttest (O₂) untuk mendapatkan hasil belajar setelah melalui proses pembelajaran yang telah ditentukan. Hasil belajar dari kedua tes tersebut akan dibandingkan untuk mengetahui adanya peningkatan dari kreativitas siswa melalui kegiatan kolase bahan limbah. Metode kuantitatif eksperimen *one group pretest-posttest* ini dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang dibutuhkan. Perbedaan antara O₁ dan O₂ dapat berpengaruh dan dilihat dari eksperimen yang telah diberikan. Berdasarkan pemaparan tersebut, hasil perlakuan posttest dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan pretest.



Desain Penelitian Ekperimen

(*One Group Pretest-Posttest Design*)

Keterangan:

O₁ : Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O₂ : Nilai posttest (sesudah diberi perlakuan)

X : Perlakuan (pembelajaran dan pelatihan kreativitas teknik kolase bahan limbah)

Penelitian ini terdapat anak dengan hambatan intelektual yang peneliti jadikan sampel yaitu siswa kelas 1A. masing – masing siswa sudah memiliki ketrampilan dalam melakukan pembelajaran kolase, hanya saja kurang penguasaan pada siswa sehingga kreativitas siswa tidak berkembang dengan baik. Menurut Sugiyono (2010:308) pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berdasarkan

pemaparan tersebut dapat disimpulkan, mengumpulkan data adalah mengamati suatu hal yang akan diteliti dengan menggunakan berbagai macam teknik dan pengumpulan data disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik pengolahan data menurut Sugiyono (2012:207) merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, adapun kegiatannya terdiri dari mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peneliti, pada penelitian eksperimen dengan *One Group Pre-test Post-test* yaitu mendapatkan data dengan membandingkan tes awal dan akhir yang sederhana untuk memaparkan hasil temuan penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis dengan data nilai kreativitas siswa dalam menggunakan teknik kolase bahan limbah kemudian dilakukan analisis dengan menggunakan statistik non-parametrik uji Wilcoxon, dikarenakan subjek penelitiannya yang tidak terlalu banyak.

4 Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian

Observasi dilaksanakan oleh peneliti pada tanggal 7 September 2023 – 7 Oktober 2023 di MI Tarbiyatul Khoirot Semarang. Berdasarkan pengamatan tampak anak kesulitan dalam mengerjakan tugas yang berhubungan dengan ketrampilan kreativitas khususnya membuat bentuk bebas dari teknik kolase. Masih banyak anak yang belum mampu mencoba dan menambah bentuk baru dari contoh yang sudah ada.

Dalam penelitian ini memakai desain Metode kuantitatif eksperimen *one group pretest posttest*. Data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian kuantitatif eksperimen *one group pretest-posttest*, yaitu dikumpulkan dengan cara pelaksanaan kegiatan kolase menggunakan bahan limbah selama 2 kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran kolase maka dapat disimpulkan, bahwa skor yang diperoleh masing-masing siswa dalam pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan kolase dengan bahan limbah dapat terlaksana sangat baik karena perbandingan antara hasil pre-test dan post-test dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua nilai yang diperoleh memiliki peningkatan dengan aspek pre-test dan post-test. Dijelaskan lebih rinci, sebagai berikut :

Table 1. Skor Pretest

NO	Nama	Skor Pretest	
		Observasi	Wawancara
1	Abiyasa Akbar	8	6
2	Agha Manaf	-	-
3	Alfariel Hafidz A.R	7	5
4	Felisha Putri Z	14	7
5	Gathan Rafif A	12	6
6	Hikari Keenar L.F	6	4
7	Isfi Maulida Hanna	12	7
8	Jovan Al Fahrezan	11	6
9	Kanaya Aidha A	13	5
10	Khanza Aqila H	14	6
11	Laila Noer Rachma	13	7
12	Maulana Abqary N	7	6
13	Mikazu Almahyra N	11	5
14	Minhaj Arsyia R	-	-

15	M. Ashfa Al Huda	-	-
16	M. Fatih Muyassar	8	5
17	M. Kevlar Putra L	11	6
18	M. Surya Yuda	11	7
19	M. Syauqi Billah	10	6
20	M. Zafran A	-	-
21	Nabilla Khairin N	12	6
22	Naufareza Achmad	13	6
23	Netisya Aprilia D	10	5
24	Raesha Khanza S	12	6
25	Rania Aziifatun N	11	5
26	Rike Candra Dewi	14	7
27	Tiara Zahsy S	10	7
28	Widya Putri A	12	7
Jumlah		262	142
Rata – rata		8,42	

Table 2 Skor Post-Test

NO	Nama	Skor Post-test	
		Observasi	Wawancara
1	Abiyasa Akbar	9	7
2	Agha Manaf	11	5
3	Alfariel Hafidz A.R	15	5
4	Felisha Putri Z	15	8
5	Gathan Rafif A	14	7
6	Hikari Keenar L.F	8	4
7	Isfi Maulida Hanna	14	7
8	Jovan Al Fahrezan	15	5
9	Kanaya Aidha A	15	8
10	Khanza Aqila H	14	7
11	Laila Noer Rachma	14	6
12	Maulana Abqary N	12	5
13	Mikazu Almahyra N	15	6
14	Minhaj Arsya R	12	5
15	M. Ashfa Al Huda	11	5
16	M. Fatih Muyassar	11	7
17	M. Kevlar Putra L	14	7
18	M. Surya Yuda	14	7
19	M. Syauqi Billah	14	5
20	M. Zafran A	11	7
21	Nabilla Khairin N	15	7
22	Naufareza Achmad	15	7
23	Netisya Aprilia D	12	7
24	Raesha Khanza S	14	8
25	Rania Aziifatun N	12	7
26	Rike Candra Dewi	15	8
27	Tiara Zahsy S	15	7
28	Widya Putri A	14	7

Jumlah	370	181
Rata – rata	9,83	

Berdasarkan table 1 pretest dan table 2 posttest dapat diketahui pemerolehan nilai rata – rata pretest siswa memperoleh nilai sebesar 8,42. Dan setelah dilakukan post test memperoleh nilai rata – rata 9,83.

Berdasarkan table 1 & 2 data perolehan hasil penelitian pembelajaran melalui kegiatan kolase bahan limbah menunjukkan siswa berkembang sangat baik dan telah mencapai tingkat perkembangan sesuai harapan.

Setelah diperoleh skor, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data menggunakan Uji Wilcoxon SPSS Statistics versi 23 Window 8 64 bit, sebagai berikut :

Table 3. Statistic Deskriptif

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST KREATIVITAS KOLASE BAHAN LIMBAH	9.36	28	4.432	.838
	POSTTEST KREATIVITAS KOLSE BAHAN LIMBAH	13.21	28	1.969	.372

Table 4. Hasil Uji T

Paired Samples Test										
		Paired Differences							Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	One-Sided p	Two-Sided p
		n			Lower	Upper				
Pair 1	PRETEST	-	3.472	.656	-5.203	-2.511	-	27	<,001	<,001
	KREATIVITAS KOLASE	3.857					5.879			
	BAHAN LIMBAH -									
	POSTTEST									
	KREATIVITAS KOLSE									
	BAHAN LIMBAH									

Berdasarkan table output Uji T, diperoleh nilai sig = 001, yang berarti lebih kecil dari α 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan berdasarkan table analisis deskriptif memperoleh nilai rata – rata pretest 9,36 dan posttest memperoleh nilai 13,21. Dari data yang diperoleh bahwa kreativitas anak memiliki peningkatan yang signifikan.

4.2 Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan adalah *ekperimen one group pretest - posttest*. Hasil observasi berupa data yang digunakan peneliti untuk mengetahui peningkatan kreativitas anak. Untuk memperbaiki permasalahan yang berkaitan dengan kreativitas anak di Kelas 1A MI Tarbiyatul Khoirot Semarang, maka dengan kegiatan pembelajaran dilakukan melalui kegiatan kolase menggunakan bahan limbah.

Dari hasil yang dilakukan pada pretest dan posttest dapat diketahui pemerolehan nilai rata – rata pretest siswa memperoleh nilai sebesar 8,42. Dan setelah dilakukan post test memperoleh nilai rata – rata 9,83. Dan setelah dilakukan uji Wilcoxon, Uji T diperoleh nilai $sig = 001$, yang berarti lebih kecil dari $\alpha 0,05$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan berdasarkan table analisis deskriptif memperoleh nilai rata – rata pretest 9,36 dan posttest memperoleh nilai 13,21. Dari data yang diperoleh bahwa kreativitas anak memiliki peningkatan yang signifikan.

Proses kegiatan pembelajaran melalui kegiatan kolase dengan bahan yang mudah didapatkan menarik dan menyenangkan bagi anak sehingga dapat mendorong anak untuk lebih berekspresi terhadap hasil karya yang mereka buat.

Metode proyek dapat meningkatkan kreativitas anak. Pada saat pembelajaran dapat memberikan kesempatan anak untuk membuat bentuk tempelan dengan bervariasi, membuat hasil karya sendiri, serta dapat menceritakan hasil karyanya. Proses pembelajaran dengan kegiatan kolase lebih menarik dan menyenangkan. Bahan – bahan yang digunakan dapat mendorong anak untuk mengekspresikannya dalam bentuk hasil karya yang dibuat.

Kreativitas merupakan berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil yang baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Adapun ciri-ciri anak yang memiliki kepribadian kreatif dalam pembelajaran adalah memiliki rasa ingin tahu yang besar, sering mengajukan pertanyaan yang berbobot, memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah yang berbeda dari orang lain, dan senang mencoba hal-hal yang baru. Pada dasarnya kreativitas juga memerlukan waktu untuk bereksplorasi, menuangkan ide atau gagasan dan konsep-konsep serta mencobanya dalam bentuk baru atau original (Hurlock, 1978:11). Selain kegiatan dan metode yang menarik, pemberian reward dalam hal ini dipergunakan untuk memotivasi anak untuk tetap aktif dalam proses pembelajaran.

Pada pelaksanaan kegiatan kolase dengan bahan alam di MI Tarbiyatul Khoirot Semarang, peneliti memotivasi semua anak, khususnya pada anak yang belum percaya diri. Setelah dilakukan tindakan, pada pelaksanaan pretest anak sudah mulai mau mengerjakan tugas yang diberikan. Pada pelaksanaan posttest anak-anak sudah menunjukkan peningkatan kreativitasnya, anak sudah terlibat langsung dalam pembelajaran, anak antusias mengikuti pembelajaran dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh peneliti. Peneliti berupaya membina kreativitas anak dengan menghargai hasil karya anak, mengajak anak untuk mengkomunikasikan hasil karya mereka.

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, kegiatan kolase menggunakan bahan alam dapat meningkatkan kreativitas belajar anak kelas 1A MI Tarbiyatul Khoirot Semarang. Kreativitas belajar anak meningkat dan kegiatan pembelajaran lebih menarik. Anak juga terlihat senang dalam melakukan kegiatan kolase baik pada pelaksanaan posttest maupun pretest melalui kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreativitas anak

dapat berkembang optimal.

6 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa kreativitas mengalami peningkatan setelah dilakukan kegiatan kolase menggunakan bahan alam, bahan kertas yang memberikan kebebasan bagi anak untuk bereksplorasi, memilih bahan dan warna yang cocok, bekas menggunting, memotong bahan yang sesuai dengan kebutuhan anak. Anak sudah mampu melakukan kegiatan kolase sesuai aspek – aspek kreativitas yaitu kelancaran, kelenturan, keaslian dan elaborasi. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas 1A MI Tarbiyatul Khoiroh Semarang terkait dilaksanakannya kegiatan pembelajaran menggunakan kolase untuk meningkatkan kreativitas anak terbukti dapat meningkat, sehingga kegiatan pembelajaran menggunakan kolase dapat dijadikan satu alternatif dalam upaya meningkatkan kreativitas anak. Namun dalam penelitian ini belum mengungkap keterampilan lain yang dapat ditingkatkan dengan kegiatan pembelajaran membuat kolase, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengungkap keterampilan-keterampilan tersebut.

3 Daftar Pustaka

- Adi, S. P. (2019). Pemanfaatan Kolase dengan Media Kertas dan Plastik Bekas Dalam Karya Monoprint Yang Ramah Lingkungan. *Brikolase : Jurnal Kajian Teori, Praktik Dan Wacana Seni Budaya Rupa*, 11(1), 70–75. <https://doi.org/10.33153/brikolase.v11i1.2668>
- Andi Yudha. (2014). *Mengapa Guru harus Kreatif*. Mizan.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penilaian, Suatu Pendekatan praktek*. Rineka Cipta.
- Asyhar, R. (2015). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Graha Ilmu.
- Ayu, R., & Tri, A. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Melalui Penerapan Blended Project Based Learning. *Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Melalui Penerapan Blended Project Based Learning*, 13(2), 2437–2446.
- Buzan, T. (2012). *Mind Map Untuk Meningkatkan Kreativitas*. Gramedia Pustaka.
- Fita Nur Arifah. (2016). *Menjadi Guru Teladan, Kreatif, Inspiratif, Motivatif, dan Profesional*. Araska.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harris, R. (1992). *Techniques for Creative Thinking*. Costa Mesa.
- Hurlock, E. B. (1998). *Perkembangan Anak*. Erlangga.
- Maghfuroh, L. (2020). Kolase Daun Kering Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Parasekolah. *Ejournal.Lldikti10.Id*, 5(2), 403–412. <http://doi.org/10.22216/jen.v5i2.4480>
- Maini Sitepu, J., & Sari Sitepu, M. (2021). Perkembangan Konsep Diri Anak Usia Dini Di Masa Pandemic. *SiNTESa CERED Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora, 2021*, 402–409.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Berbasis Madrasah, Konsep Strategi dan Implementasi*. Rosdakarya.
- Nursisto. (2010). *Kiat Menggali Kreativitas*. Mitra Gama Widya.
- Oktarina, A., Sa'idy, S., Anggraini, W., & Susilawati, B. (2020). Penggunaan Media Kolase Dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 187–200. <https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i2.7408>
- Oktavia, Y. (2014). Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 2(1), 808–815.
- Palintan, A. T. A., & Saria. (2018). Penggunaan media kolase dalam meningkatkan kreativitas anak. *Jurnal Pembelajaran Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1–9.
- Pristian, D., & Hambali, M. (2019). Strategi Guru Madrasah Meningkatkan Mutu Pembelajaran

- Era Disrupsi Di Kediri. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 113–124.
<https://doi.org/10.18860/jpai.v5i2.7172>
- Ramlah. (2018). Pentingnya layanan bimbingan konseling bagi peserta didik. *Al-Mau'izhah*, 1(September), 70–76.
<https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/mauizhah/article/download/8/6/>
- Sahida, D., Muhammadiyah, S., & Penuh, S. (2021). *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Melalui Penerapan Model Project Based Learning Pada Pembelajaran Fisika Di Kelas X Man 1 Kerinci*. 2(4), 71–78.
- Saviq Bachdar. (2018). *Kolase, Startup Urun Dana Bagi Musisi Muncul Lagi*. Meerketeers.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT remaja rosda karya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sumanto. (2015). *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak Tk*.
- Utami Munandar. (2009). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Rineka Cipta.
- Yeni Rachmawati, & Kurniati, E. (2010). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Kencana Prenada Media Group.

LAMPIRAN





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

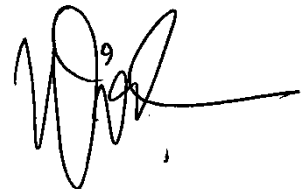
A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Lia Wirda
2. Tempat & Tanggal Lahir : Semarang, 11 Juni 2001
3. Alamat Rumah : JL. Kalicari IV/8 Kec. Pedurungan Semarang
4. Nomor HP : 0821 – 3705 – 5346
5. Email : wirda_1903096109@student.walisongo.ac.id

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Tarbiyatul Khoirot Semarang Tahun 2013
 - b. SMP NU Putri Nawa Kartika Kudus Tahun 2016
 - c. SMK NU Banat Kudus Tahun 2019
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Putri Roudlotul Jannah Kudus

Semarang, 24 Nopember 2023



Lia Wirda

NIM : 1903096109